

ABSTRAK

EFEK PEMBERIAN BAYAM MERAH (*Amaranthus gangeticus* L.) TERHADAP KADAR KALSIMUM TOTAL DARAH PADA TIKUS BETINA GALUR WISTAR

Martin Prima, 2015, Pembimbing 1 : Dr. Diana K.Jasaputra, dr., M.Kes
Pembimbing 2 : Adrian S., dr., Sp.PK, M.Kes

Angka kematian ibu di Indonesia tertinggi di *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN), yaitu mencapai 228 per 100.000 kelahiran bayi hidup. Kasus perdarahan merupakan salah satu penyebab utama tingginya angka kematian ibu di Indonesia, yang berhubungan dengan kurangnya asupan nutrisi, seperti kalsium. Selain berpengaruh pada AKI, kurangnya asupan kalsium juga berperan penting pada proses osteoporosis. Bayam merah yang mengandung kalsium alami telah digunakan secara empiris sebagai asupan nutrisi yang aman. Tujuan penelitian ini adalah menilai efek bayam merah terhadap kalsium total darah dengan hewan coba tikus betina galur Wistar.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan *pre-post test design*. Data yang diukur adalah kadar kalsium total darah sebelum dan sesudah pemberian infusa bayam merah.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kadar kalsium total darah pada tikus betina galur Wistar, dengan nilai kalsium total rata-rata 8,12 mg/dL menjadi rata-rata 8,48 mg/dL. Analisis data dilakukan dengan uji “t” berpasangan didapatkan bahwa pemberian bayam merah (*Amaranthus gangeticus* L.) pada tikus betina galur Wistar dapat meningkatkan kadar kalsium total dengan sangat signifikan secara statistik ($p=0,000$), yaitu sebesar 0,36 mg/dL.

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah bayam merah meningkatkan kadar kalsium total darah dengan hewan coba tikus betina galur Wistar.

Kata kunci : kalsium, kalsium total, bayam merah.

ABSTRACT

THE EFFECT OF RED AMARANTH (*Amaranthus gangeticus* L.) ON TOTAL CALCIUM BLOOD LEVEL IN FEMALE RATS WISTAR

Martin Prima, 2015, *Tutor 1st* : Dr. Diana K.Jasaputra, dr., M.Kes
Tutor 2nd : Adrian S., dr., Sp.PK, M.Kes

Maternal mortality rate in Indonesia is the highest in the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN), which reached 228 per 100,000 live births. Bleeding is one of the major causes of maternal mortality rate in Indonesia, which is associated with the inadequate intake of nutrients, such as calcium. Besides effect on MMR, inadequate intake of calcium also plays an important role in the process of osteoporosis. Red amaranth containing natural calcium has been used empirically as a safe nutritional intake. The purpose of this study was to assess the effect of red amaranth on total calcium blood level in Wistar female rats.

This study was an experimental pre-post test design. The data obtained was total calcium blood level before and after infused red amaranth treatment.

*The result showed an increase in calcium blood levels in Wistar female rats, with an average value of total calcium 8.12 mg/dL to 8.48 mg/dL. Data analysis was performed with a paired “t” test was found that administration of red amaranth (*Amaranthus gangeticus* L.) in female Wistar rats can increase the levels of total calcium was highly statistically significant ($p=0.000$), that is 0.36 mg/dL.*

The conclusion derived from the results of this study is red amaranth increase total calcium blood levels in Wistar female rats.

Key words : calcium, total calcium, red amaranth.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Penelitian dan Hipotesis Penelitian	3
1.5.1. Kerangka Penelitian	3
1.5.2. Hipotesis Penelitian	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kalsium	5
2.1.1. Definisi.....	5
2.1.2. Regulasi Kalsium dalam Tubuh.....	5
2.1.2.1. Absorpsi Kalsium.....	5
2.1.2.2. Distribusi Kalsium	6
2.1.2.3. Ekskresi Kalsium	7
2.1.3. Fungsi Kalsium	8
2.1.3.1. Pembentukan Tulang.....	8
2.1.3.2. Pembentukan Gigi	8
2.1.3.3. Pembekuan Darah.....	9
2.1.3.4. Katalisator Reaksi Biologik.....	10
2.1.3.5. Kontraksi Otot	10
2.1.4. Kebutuhan Kalsium.....	11
2.1.4.1. Defisiensi Kalsium	12
2.1.4.2. Toksisitas Kalsium	13
2.1.5. Sumber Kalsium	13
2.2. Bayam Merah.....	19
2.2.1. Deskripsi	19
2.2.1.1. Taksonomi	19
2.2.1.2. Sinonim.....	19
2.2.2. Penggunaan	20
2.2.3. Kandungan Nutrisi	20

BAB III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1. Alat dan Bahan.....	22
3.1.1. Alat Penelitian.....	22
3.1.2. Bahan Penelitian	22
3.2. Hewan Coba.....	22
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.4. Metode Penelitian.....	23
3.4.1. Desain Penelitian	23
3.4.2. Variabel Penelitian.....	23
3.4.3. Definisi Operasional Variabel.....	23
3.4.4. Perhitungan Besar Sampel	23
3.5. Prosedur Kerja.....	23
3.5.1. Persiapan Bahan Uji.....	23
3.5.2. Persiapan Hewan Coba	24
3.5.3. Pelaksanaan Penelitian.....	24
3.6. Metode Analisis	24
3.7. Aspek Etik Penelitian.....	25

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	26
4.2. Pembahasan.....	27
4.3. Uji Hipotesis	28

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan 29

5.2. Saran..... 29

DAFTAR PUSTAKA 30

LAMPIRAN..... 33

RIWAYAT HIDUP PENULIS..... 38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Dietary Reference Intakes</i> untuk Kalsium	12
Tabel 2.2 Kandungan Kalsium di Beberapa Sayuran	14
Tabel 2.3 Kandungan Kalsium dalam Susu dan Olahannya	15
Tabel 2.4 Kandungan Kalsium pada Sereal	15
Tabel 2.5 Kandungan Kalsium pada Umbi-umbian.....	16
Tabel 2.6 Kandungan Kalsium pada Biji-bijian dan Kacang-kacangan	16
Tabel 2.7 Kandungan Kalsium pada Buah-buahan.....	17
Tabel 2.8 Kandungan Kalsium pada Telur	17
Tabel 2.9 Kandungan Kalsium pada Ikan, Kerang, Udang dan Daging	18
Tabel 2.10 Kandungan Kalsium pada Bahan Makanan Lainnya.....	18
Tabel 2.11 Kandungan Gizi pada Bayam Merah dalam 100 gram.....	21
Tabel 4.1 Kadar Kalsium Total Sebelum dan Sesudah Perlakuan.....	26
Tabel 4.2 Hasil Uji “t” Tes Berpasangan	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Distribusi Kalsium	7
Gambar 2.2 Osifikasi	8
Gambar 2.3 Proses Pembekuan Darah Jalur Interinsik.....	9
Gambar 2.4 Proses Pembekuan Darah Jalur Eksterinsik	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.....	33
Lampiran II.....	34
Lampiran III	35
Lampiran IV	36
Lampiran V	37